

BAB VI PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian Perencanaan Angkutan Sekolah di Kawasan Pendidikan Mojosari Kabupaten Mojokerto, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis, diketahui jumlah permintaan potensial sebesar 2600 pelajar. Pergerakan yang ditimbulkan oleh siswa yang paling tinggi berasal dari zona 15 yang dimana tataguna lahan pada zona tersebut merupakan kawasan pemukiman dan jenis moda yang digunakan berdasarkan demand penumpang angkutan sekolah.
2. Rute rencana untuk pengoperasian angkutan sekolah di wilayah kajian yang menjadi penelitian angkutan sekolah dibagi menjadi 3 rute yang berbeda yaitu:
 - a. Rute 1 (5,21 KM) melayani :
 Jl. A. Yani 2- Jl. Air Panas- Jl. Hasanuddin;
 - b. Rute 2 (4,03 KM) melayani :
 Jl. Brawijaya- Jl. Hayam Wuruk- Jl. Airlangga-Jl. Hasanuddin;
 - c. Rute 3 (2,52 KM) melayani :
 Jl. Masjid- Jl.Airlangga-Jl.Hasanuddin:
3. Jenis armada yang akan digunakan angkutan sekolah adalah bus sedang dengan kapasitas 30 orang. Jumlah armada dan rute untuk pengoperasian Angkutan Sekolah di Kawasan Pendidikan Mojosari Kabupaten Mojokerto yaitu terdiri dari 3 rute yang akan beroperasi pada 2 shift yaitu shift pagi (05.30-07.00) dan shift 2 (13.30- 15.00), dengan rincian sebagai berikut :
 - a. Rute 1 : 2 armada dengan panjang rute 5,21 km, dengan headway 9,69 menit dan waktu tempuh 7,82 menit.
 - b. Rute 2 : 9 armada dengan panjang rute 4,03 km, dengan headway 1,47 menit dan waktu tempuh 6,05 menit.
 - c. Rute 3 : 2 armada dengan panjang rute 2,52 km, dengan headway 3,38 menit dan waktu tempuh 3,78 menit.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka terdapat beberapa saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut.

- 1 Sebelum direalisasikannya pengoperasian angkutan sekolah ini perlu diadakannya sosialisasi pada para pelajar agar mengetahui bahwa akan ada rencana penyelenggaraan angkutan sekolah yang mendukung kegiatan pelajar terutama pada saat berangkat dan pulang sekolah.
- 2 Untuk mendukung pengoperasian angkutan sekolah ini perlu peran penting dari para guru dan orang tua murid agar melarang atau membatasi dalam penggunaan sepeda motor ke sekolah guna menekan angka kecelakaan di kalangan pelajar.
- 3 Perlu diusulkan pada Pemerintah Daerah Kabupaten Mojokerto dalam pembuatan SK rute, inventarisasi kebutuhan halte, dan subsidi untuk mendukung pengoperasian angkutan sekolah agar dapat berjalan maksimal sesuai dengan apa yang direncanakan dalam kajian.